

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ADAT  
NGAMBEK ARI (SUMBANGAN) DALAM ADAT  
PERKAWINAN di DESA LUBUK SAKTI  
KECAMATAN INDRALAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
Mimi Sundari  
Nomor Induk Mahasiswa 06111005034  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2018**

**Persepsi Masyarakat Terhadap Adat Ngambek Ari (Sumbangan) Dalam  
Adat Perkawinan Di Desa Lubuk Sakti Kecamatan Indralaya**

**SKRIPSI**

Oleh

Mimi Sundari

NIM: 06111005034

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

Dr. Emal El Faisal, M.Si

NIP. 196812211994121001

Pembimbing 2,

Dr. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP. 196911151994012001

Mengetahui:

Ketua Jurusan IPS

Dr. Nurida, M.Si

NIP. 196027091987032002

Ketua Program Studi,

Kurniasari, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ADAT NGAMBEK  
ARI (SUMBANGAN) DALAM ADAT PERKAWINAN DI DESA  
LUBUK SAKTI KECAMATAN INDRALAYA**

**SKRIPSI**

oleh

**Mimi Sundari**

**NIM: 06111905034**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Selasa


Tanggal : 20 Februari 2018

**TIM PENGUJI**

1. **Ketua : Drs. Emil El Faisal, M. Si**
2. **Sekretaris : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si**
3. **Anggota : Drs. Alfiandra, M. Si**
4. **Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H**



**Indralaya, Februari 2018**  
**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi**  
**Pendidikan Pancasila dan**  
**Kewarganegaraan**



**Kurnisar, S.Pd., M.H.**  
**NIP.197603052002121011**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mimi Sundari

NIM : 06111005034

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul: Persepsi Masyarakat Desa Lubuk Sakti Kecamatan Indralaya Terhadap Adat Ngambek Ari (Sumbangan) dalam Adat Perkawinan, ini adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, Maret 2018

Yang membuat pernyataan



Mimi Sundari

NIM. 06111005034



### **PRAKATA**

Skripsi ini dengan judul “Persepsi Masyarakat Desa Lubuk Sakti Kecamatan Indaralaya terhadap Adat Ngambek Ari (Sumbangan) dalam Adat Perkawinan” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

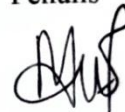
Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si dan Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A, Ph.D Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Tarmizi Raye, S.IP, M.Si sealku camat Indralaya dan bapak Usaini Yahusin Selaku kepala Desa Lubuk sakti, yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, Maret 2018

Penulis



Mimi Sundari

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>-</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>Ii</b>
<b>LAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>Iii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>Iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>Ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>Xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>Xii</b>

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.4.2.1 Bagi Pemangku Adat.....	6
1.4.2.2 Bagi Masyarakat.....	6
1.4.2.4 Bagi Peneliti .....	6

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Pengertian Persepsi.....	7
2.2 Pengertian Masyarakat.....	7
2.3 Pengertian Adat Perkawinan .....	8
2.4 Kerangka Berfikir.....	17

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	19
3.1.1 Variabel Penelitian.....	19

3.1.2 Definisi Oprasional Variabel.....	19
3.2 Populasi dan Sampel.....	21
3.3.1 Populasi.....	21
3.3.2 Sampel.....	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.3.1 Teknik Dokumentasi.....	23
3.4.2 Teknik Kuesioner/Angket.....	23
3.4 Teknik Analisis Data.....	24
3.4.1 Validitas Angket.....	24
3.4.2 Reliabilitas Angket.....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	26
4.2 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	27
4.2.1 Gambaran Umum Desa Lubuk Sakti .....	27
4.2.2Keadaan Fisik Desa Lubuk Sakti.....	27
4.2.3 Jumlah Penduduk Desa Lubuk Sakti .....	28
4.2.4 Tingkat Pendidikan Desa Lubuk Sakti .....	28
4.2.5Mata Pencaharian Desa Lubuk sakti.....	29
4.3 Deskripsi data Angket.....	29
4.3.1 Deskripsi Hasil Data Angket.....	29
4.4 Analisis data Hasil Angket.....	42
4.4.2 Analisis Data Hasil Angket.....	42
4.4.3Rekapitulasi Hasil Angket persepsi Masyarakat Desa Lubuk Sakti kecamatan Indralaya Terhadap Adat Ngambek Ari (Sumbangan) dalam Adat Perkawinan.....	43
4.5 Uji Persyaratan Instrumen.....	52
4.5.1 Uji Validitas .....	52
4.5.2 Uji Reliabilitas.....	52
4.6 Pembahasan hasil Penelitian	64

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan.....	71
5.2 Saran.....	72
5.2.1 Bagi Mahasiswa .....	72
5.2.2 Bagi Masyarakat .....	72
5.2.3 Bagi Pemerintah .....	72



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Indikator Variabel Penelitian .....	20
Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....	21
Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....	22
Tabel 3.4 Tabel Skala Likert .....	24
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian .....	26
Tabel 4.2 Keadaan bangunan Desa Lubuk Sakti.....	27
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk.....	28
Tabel 4.2 Mata Pencarian .....	29

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	18

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Usul Judul Skripsi
2. Surat Kesiediaan Dosen Membimbing
3. Surat Persetujuan Seminar Usul Penelitian
4. Surat keterangan bahwa Telah Melaksanakan Seminar Usul Penelitian
5. Surat Keterangan Perbaikan Seminar Usul Penelitian
6. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
7. Surat izin penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
8. Surat izin penelitian dari Camat Indralaya
9. Surat pernyataan telah melaksanakan penelitian di Desa Lubuk Sakti
10. Surat Persetujuan Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian
11. Surat Keterangan Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
12. Daftar Hadir Dosen Dalam Seminar Usul Penelitian Program Studi PPKn
13. Daftar Hadir Peserta Seminar Usul Penelitian Program Studi PPKn
14. Daftar Hadir Mahasiswa Program Studi PPKn dalam Dalam Seminar Usul Penelitian
15. Surat Persetujuan Melaksanakan Ujian Akhir Program
16. Surat Keterangan Perbaikan Hasil Ujian Akhir Program
17. Kartu Pembimbingan Skripsi
18. Kisi- Kisi Instrumen
19. Foto Kegiatan Penelitian

**Persepsi Masyarakat Desa Lubuk Sakti Terhadap Adat Ngambek Ari  
(Sumbangan) Dalam Adat Perkawinan Di Desa Lubuk Sakti Kecamatan  
Indralaya**

Oleh

Mimi Sundari

NIM : 06111005034

Pembimbing : (1) Drs.Emil El Faisal,M.Si

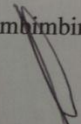
(2) Dra.Sri Artati Waluyati,M.Si

**ABSTRAK**

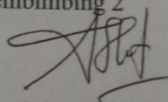
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Desa Lubuk Sakti Kecamatan Indralaya terhadap Adat Ngambek Ari (Sumbangan) dalam Adat Perkawinan. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat desa Lubuk Sakti yang bertempat tinggal di Desa Lubuk Sakti. Jumlah populasi dalam penelitian ini ialah 898 Jiwa dengan menggunakan Teknik Sampel Sempel Random Samplinjg dengan mengambil jumlah sampel 10% dari jumlah populasi, maka jumlah sampel ini berjumlah 90 jiwa. Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam analisis data penelitian ini adalah teknik Dokumentasi dan Angket. Berdasarkan kriteria interpretasi skor adalah persepsi positif (>50) dan Persepsi Negatif (<50). Hasil Analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Lubuk Sakti memberikan respon positif terhadap adat Ngambek Ari (Sumbangan) Dalam Adat Perkawinan dengan rata-rata jumlah 57,11 yang lebih tinggi dari pengukuran persepsi yang berarti Positif.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Adat Ngambek Ari (sumbangan), Adat Perkawinan

Pembimbing 1

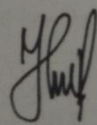
  
Drs. Emil El Faisal, M.Si  
NIP. 196812211994121001

Pembimbing 2

  
Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si  
NIP. 196911151994012001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

  
Kurnisar, S.Pd, M.H  
NIP. 197603052002121011

**Persepsi Masyarakat Desa Lubuk Sakti Terhadap Adat Ngambek Ari  
(Sumbangan) Dalam Adat Perkawinan Di Desa Lubuk Sakti Kecamatan  
Indralaya**

Oleh

Mimi Sundari

NIM : 06111005034

Pembimbing : (1) Drs.Emil El Faisal,M.Si

(2) Dra.Sri Artati Waluyati,M.Si

**ABSTRACT**

This study aims to find out the Perception of Lubuk Sakti Village Community, Indralaya Subdistrict to Adat "Ngambek Ari" (Contribution) in Wedding Tradition. In this study the population is the entire village community Lubuk Sakti residing in the village of Lubuk Sakti. The number of population in this research is 898 Soul by using Sample Simple Random Sampling Technique by taking sample amount 10% from total population, hence amount of this sample amounted to 90 soul. As for data collecting technique needed in this research data analysis is Documentation and Questionnaire technique. Based on the criteria of score interpretation is positive perception ( $> 50$ ) and Negative Perception ( $< 50$ ). Analysis and discussion result can be concluded that Lubuk Sakti Village community give positive response to adat "Ngambek Ari" (Contribution) in Wedding Tradition with average amount 57,11 which is higher than perception measurement which means Positive.

Keywords: Public Perception, Custom Ngambek Ari (donation), Customary Marriage

Pembimbing 1

Drs.Emil El Faisal.M.Si  
NIP.196812211994121001

Pembimbing 2

Dra.Sri Artati Waluyati.M.Si  
NIP. 196911151994012001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kurnisar,S.Pd,M.H  
NIP.197603052002121011

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang memiliki beragam adat dan budaya yang tersebar luas di seluruh daerah, seperti yang dikemukakan oleh Koenjaraningrat (dalam Mustari Pide, 2014:19) tentang pengertian kebudayaan yaitu “kebudayaan berarti keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakannya dengan belajar, beserta keseluruhan dari hasil budi dan karyanya”. Selanjutnya pengertian budaya menurut Mustari Pide (2014:19) yaitu: “Budaya merupakan bentuk jamak dari kata budi atau akal. Jadi, Budaya dapat diartikan sebagai daya dari budi berupa cipta, karya, dan rasa. Dengan kata lain, kebudayaan adalah hasil dari karya, cipta, dan rasa manusia yang hidup bersama”.

Kemudian menurut Herkovits (dalam Soekanto 2002:150):

“Memandang kebudayaan yang turun temurun dari generasi ke generasi tetap hidup terus, walaupun orang-orang yang menjadi anggota masyarakat senantiasa silih berganti disebabkan kematian dan kelahiran.

Terdapat beragam kebudayaan dan adat di Indonesia sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar pasal 18 B ayat 2 (dalam Pustaka Mahardika 2011:12) yang berbunyi :

“Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang diatur didalam undang-undang”

Hal senada dikemukakan oleh Taylor (dalam Mustari Pide, 2014:20) mengatakan bahwa kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks yang di dalamnya terdapat pengetahuan, kepercayaan dan kesenian moral, hukum, adat istiadat dan kemampuan lain yang di dapat seseorang sebagai anggota masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kebudayaan adalah suatu karya cipta manusia yang berasal dari akal pikiran serta menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat setempat secara turun temurun.



Selanjutnya diberbagai daerah mempunyai kebiasaan-kebiasaan yang sangat berbeda yang sudah terjadi sejak turun temurun yang berasal dari akal pikiran masyarakat setempat seperti halnya yang dikemukakan oleh Hazirin (dalam Mustari Pide, 2014:6) mengatakan bahwa

“ Adat adalah endapan kesusilaan dalam masyarakat yaitu kaidah adat berupa kaidah kesusilaan yang kebenarannya telah mendapat pengakuan umum dalam masyarakat yang dibuktikan dengan kepatuhannya terhadap kaidah tersebut”.

Selanjutnya menurut Soekanto (dalam Mustari Pide, 2014:3) mengatakan bahwa :

Apabila sebuah kebiasaan tersebut memiliki daya mengikat menjadi sebuah kebiasaan tersebut diterima sebagai kaidah .maka kebiasaan tersebut memiliki daya mengikat menjadi sebuah tata kelakuan. adapun ciri-ciri pokoknya sebagai berikut,yaitu:

1. Tata kelakuan merupakan sarana untuk mengawasi perilaku masyarakat.
2. Tata kelakuan merupakan kaidah yang memerintahkan atau sebagai patokan yang membatasi aspek terjang warga masyarakat.
3. Tata kelakuan mengidentifikasi pribadi dengan kelomponya
4. Tata kelakuan merupakan salah satu sarana untuk mempertahankan solidaritas masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan adat merupakan suatu kebiasaan yang sudah terjadi secara turun temurun yang berasal dari pemikiran masyarakat setempat yang diberlakukan bagi semua masyarakat yang mendiami tempat tersebut dan apabila di langgar maka akan mendapatkan sanksi hukuman bagi setiap yang melanggar adat tersebut.

Peraturan tentang perkawinan di Indonesia diatur dalam UU No.1 tahun 1974 pasal 1 (Hadikusuma, 2007:6) bahwa:

“perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhan Yang Maha Esa”.

Perkawinan menurut agama menurut Hadikusuma (2007:8) adalah “perikatan yang mempunyai akibat hukum terhadap hukum adat yang berlaku dalam masyarakat setempat”. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Suyanto

(2011-229) “perkawinan adalah penerimaan status baru,dengan sederetan hak dan kewajiban yang baru,serta pengakuan akan status baru oleh orang lain”.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa perkawinan adalah suatu ikatan yang sah antara seorang laki-dan seorang perempuan yang mempunyai tujuan untuk membangun rumah tangga dan ingin mempunyai keturunan.

Menurut Hadikusuma (2007:182) mengatakan bahwa

“salah satu bentuk adat yang pada umumnya sering digunakan diberbagai daerah yaitu tata cara perkawinan yang sering disebut dengan adat perkawinan.Aturan-aturan hukum adat perkawinan di berbagai daerah di Indonesia berbeda-beda,karena sifat kemsyarakatan,kebudayaan,adat istiadat,agama dan kepercayaan masyarakat yang berbeda-beda.Salah satu bentuk adat yang pada umumnya seirng digunakan diberbagai daerah yaitu tata cara perkawinan atau yang sering disebut dengan adat perkawinan”

Di berbagai daerah memang berbeda-beda dalam melaksanakan adat perkawinan seperti halnya di Desa Lubuk Sakti ini adat perkawinan nya berbeda dengan yang lainnya seperti dengan apa yang saya dapatkan informasi pada saat melakukan studi pendahuluan di Desa Lubuk sakti ini dengan melakukan wawancara dengan bapak TM selaku pemangku adat yang sudah lama menjabat sebagai pemangku adat di desa ini mengatakan bahwa Di desa lubuk sakti ini jika melakukan perkawinan ada adat perkawinan dan di dalam adat tersebut terdapat beberapa tahapan yaitu tahapan mabat jalan,mutus rasan/mintak wali/antar-antaran,kumpulan panitia,hari lepat ponter,hari masak,dan acara perkawinan.Di dalam adat perkawinan di desa ini terdapat suatu kebiasaan yaitu apabila ada yang melakukan suatu perkawinan di desa ini melakukan adat ngambek ari “Sumbangan” .Sumbangan disini dibagi menjadi 3 yaitu sumbangan uang,barang dan jasa adat ini sudah terjadi secara turun temurun walaupun terkadang masyarakat disini menimbulkan pro dan kontra Karena ada yang setuju akan sumbangan ini dan ada yang tidak setuju karena merasa tebebani jika melaksanakan adat ini.Adat sumbangan ini membuat masyarakat setempat gotong royong dan tolong menolong.Akan tetapi dalam tahapan perkawinan adat sumbangan ini akan tetap di terima oleh tuan rumah misalnya keluarga atau kerabat tetangga mau menyumbangkan ayam,atau pun uang mereka tetap menerimanya dalam hari-hari tertentu.Semua yang mereka sumbangkan tidak hanya menerima ucapan terima kasih saja akan tetapi semua itu sudah dicatat dalam suatu buku khusus yang sudah disiapkan oleh tuan rumah dan semuanya di catat oleh calon pengantinya sendiri buku tersebut tidak boleh hilang sampai kapanpun. *(arsip wawancara Pada tanggal 20 mei 2015)*.

Menurut Koentjaningrat (2002:133) “Masyarakat kini memandang jika menghadiri undangan suatu acara perkawinan yang dipikirkan pertama kali adalah

harus menyediakan sejumlah uang dan ayam yang dianggap pantas sebagai sumbangan. Pandangan ini telah menggeser niat utama dalam menghadiri suatu undangan. Masyarakat seakan-akan menjadi kurang ikhlas dengan keluhan-keluhan mereka. Meskipun masyarakat sering kali mengeluh dan merasa terbebani oleh kegiatan ini, namun pada kenyataannya mereka tetap menjalankan kegiatan tersebut. Walau tidak ada hukum tertulis yang mengharuskan masyarakat menyumbang namun masyarakat tetap patuh menjalankan kegiatan tersebut". Seperti yang dikatakan oleh salah satu warga Desa Lubuk Sakti yang bernama Bapak RZ dia mengatakan bahwa "Adat sumbangan ini memberikan bantuan terhadap tuan rumah dalam mengadakan perkawinan karena adat ini juga dapat menanamkan sifat gotong royong tetapi ada juga yang merasa bahwa adat ini sepertinya menimbulkan riya' karena apalagi sumbangan uang itu disebutkan satu persatu jumlah amplop yang disumbangkan oleh penyumbang ada juga yang setuju dengan adat ini karena merasa bangga dengan apa yang mereka sumbangkan apalagi sumbangan uang nya dengan jumlah yang sangat besar. dan merasa dengan adanya uang sumbangan ini mereka terbantu dalam menjalankan perkawinan. Tetapi semua itu bukan hanya membantu seiklasnya akan tetapi dibayar sesuai dengan apa yang mereka sumbangkan jika tidak dibalas maka akan mendapatkan celaan, gunjingan bahkan menyebabkan pertengkaran. Di dalam adat ini ada hubungan antara penyumbang dan yang disumbangkan dan sampai kapanpun akan di ingat sendiri oleh penyumbang. Penyumbang mempunyai Hak untuk mendapatkan kembali apa yang pernah mereka sumbangkan dan yang disumbang mempunyai kewajiban untuk mengembalikan apa yang mereka pernah terima dari penyumbang.

Berdasarkan analisis dari hasil wawancara terhadap adat sumbangan ini yaitu Penerapan adat ngambek ari (sumbangan) ini menimbulkan dampak positif dan negatif, namun hampir seluruh masyarakat menggunakan adat ini karena dampak positifnya merupakan bentuk gotong-royong yang sangat membantu dalam hal ekonomi terutama bagi masyarakat yang berasal dari keluarga kurang mampu, namun di sisi lain banyak terdapat dampak negatif misalnya ketimpangan antara apa yang diberi dengan apa yang diterima, dan mengakibatkan mendapat celaan,

gunjingan bahkan akibat paling fatal bisa terjadi pertengkaran antara penyumbang dan penerima sumbangan dan ada yang beranggapan bahwa apa yang mereka berikan itu menimbulkan riya' karena ia membantu meringankan beban semua orang tau . Kemudian dampak negatif lain sumbangan dijadikan sebagai alat pamer atau riya' sehingga sangat terlihat strata sosial didalam masyarakat dan mereka membantu bukan seadanya saja akan tetapi mereka menganggap bahwa itu hakikatnya menabung yang bisa dipakai lagi jika kemudian hari melakukan hal yang sama.

Berdasarkan informasi tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“PERSEPSI MASYARAKAT DESA LUBUK SAKTI KECAMATAN INDRALAYA TERHADAP ADAT NGAMBEK ARI (SUMBANGAN) DALAM ADAT PERKAWINAN”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Persepsi Masyarakat Desa Lubuk Sakti Kecamatan Indralaya Terhadap Adat Ngambek Ari (Sumbangan) Dalam Adat Perkawinan?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Desa Lubuk Sakti Kecamatan Indralaya Terhadap Adat Ngambek Ari (Sumbangan) Dalam Adat Perkawinan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulis harapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut :

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam menambah, memperdalam dan memperluas wawasan pengetahuan dan juga bermanfaat sebagai landasan bagi peneliti selanjutnya mengenai adat ngambek ari (sumbangan) yang akan datang.

## **1.4.2 Secara Praktis**

### **1.4.2.1 Bagi Pemangku Adat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan menjadi tambahan arsip desa untuk dijadikan bahan bacaan mengenai adat perkawinan di desa Lubuk Sakti.

### **1.4.2.2 Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengertian kepada masyarakat mengenai adat perkawinan di desa Lubuk Sakti yang ada dapat dipertahankan dan /atau dilestarikan.

### **1.4.2.3 Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan peneliti bahwa adat yang ada harus dijaga, dipertahankan dan/atau dilestarikan keberadaannya yang tidak hanya sebagai warisan namun juga sebagai bukti keberagaman dan kekayaan bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah.2007.*Pelaksanaan Sumbang menyumbang di Desa Genengadel*.Skripsi Uin Kalijaga
- Abdulsyani.2007.*Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*.Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Anadia,T.2013.Persepsi masyarakat Tentang manfaat Pemberian Gelar adat Perkawinan di Desa campang Tiga kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan ulu.Skripsi.Inderalaya:FKIP UNSRI.
- Arikunto,Suharsimi.2002.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmiati.2015.Faktor-faktor penyebab Perubahan Adat Perkawinan diambek anak didesa Ujan Mas Baru Kabupaten Muara Enim.Skripsi.Inderalaya:FKIP UNSRI
- Geertz,Cliford,1993.*Abangan Santri dalam Masyarkat Jawa*.Jakarta:Dunia Pustaka Jaya
- Hadikusuma,H.2007.*Hukum perkawinan Indonesia Menurut Perundangan Hukum adat Hukum agama*,Bandung:Mandar Maju
- .2005.*Bahasa Hukum Indonesia*.Bandung:ALUMNI
- Haviland,W.A.1985.*Antropologi*.Jakarta:Erlangga
- Koentjaningrat.1977.*Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*.Jakarta: Djmbatan
- Koentjaningrat.2002.*Pengantar Ilmu Antropologi*.Jakarta: PT Rineka Cipta
- Koenjaraningrat.2005.*Pengantar Antropologi Pokok-Pokok Etnografi II*.Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Koetjaraningrat.2011.*Pengantar Antropologi I*.Jakarta:Rineka Cipta
- Mauss,M.1992.*Pemberian*.Jakarta : Yayasan Obor
- Mustari,P,Suriyaman.2014.*Hukum Adat dahulu kini dan nanti*.Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Pemerintahan Ogan ilir.2006.*sejarah Ogan ilir Tradisi Masyarakat dan pemerintahan*.Indralaya: Penerbit Pemerintahan Ogan Ilir
- Purwanto,Ngalim.1996.*Psikologi Pendidikan*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.



- Rahman, Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Persepektif Islam*. Jakarta: PT Fajar interpratama Offset .
- Rakhmat, Jallaluddin. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S.P. (2003) *Perception And The Individual Component Of Stimuli*. Diterjemahkan oleh Mario. Semarang : Tugu.
- Shadily, Hasan. 1993. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.
- Soekanto, S. 2002. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soekanto, S. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- . 2012. *Hukum Adat Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2012. *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suseno, F, Magnis. 2011. *Kuasa dan Moral*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suyanto, J.D. (2011). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Thoha, Chabib. (2002). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Perasada
- Tiga Undang-Undang Dasar Republik Indonesia*: Pustaka Mahardika
- Universitas Sriwijaya. (2015). *Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya*. Indralaya
- Wahana Komputer. 2014. *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Andi P
- Walgito, B. 2010. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Walgito, B. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: PT Andi Offset.